

Nesa Putri Azzahra

2217011132

D

Pancasila Sebagai Sistem Etika

°Etika berasal dari bahasa Yunani yang berarti etos atau kebiasaan tentang cara memperlakukan setiap insan. Etika membahas tentang kriteria baik dan kriteria buruk dimana kriteria baik. Dalam arti luas, etika itu adalah ilmu yang membahas tentang kriteria baik dan buruk. Yang jadi berkaitan dengan baik buruknya suatu perbuatan ataupun perilaku. Sedangkan pengertian etika pada umumnya, itu adalah sebagai pemikiran filosofis mengenai segala sesuatu yang dianggap baik atau buruk dalam perilaku manusia. Etika itu, makna hakikinya adalah moral. Kalau dalam sosiologi itu berbicara moral, di dalamnya ada nilai-nilai tradisional, nilai-nilai religius, keagamaan, nilai-nilai sosial yang kompleks bersatu di dalam sebuah etika ataupun moral. Artinya agama menjadi referensi utama di dalam menentukan baik buruknya suatu perilaku ataupun etika individu ataupun masyarakat. Berikutnya ada aliran teleologis. Pada aliran teleologis ini, orientasinya lebih kepada konsekuensi ataupun akibat dari perilaku ataupun perbuatan yang dilakukan. Masyarakat kita dapat menerapkan perilaku dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari itu sesuai dengan etika yang didasarkan pada nilai-nilai yang terdapat di silasila Pancasila. Mulai dari sila ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, hingga kepada keadilan. Dimensi nilai dari setiap silasila Pancasila.

1. Yaitu dimensi nilainya adalah mengandung dimensi moral. Berupa nilai-nilai spiritual yang mendekatkan diri manusia kepada Tuhan.

2. Nilainya mengandung dimensi humanis.

Artinya, menjadi manusia yang lebih manusiawi. Yaitu upaya untuk meningkatkan kualitas kemanusiaan kita di dalam pergaulan antar sesama manusia.

3. Dimensi nilai yang tergantung dalam sila ketiga ini adalah mengandung nilai solidaritas, rasa cinta terhadap kebersamaan, kolektif, serta cinta terhadap tanah air. Bangga dan menjunjung tinggi

apa-apa saja yang menjadi sumber kekayaan dan pengetahuan dari tanah air kita, bangsa kita.

4. Dimensi nilai yang berkaitan dengan sikap menghargai orang lain, mau mendengar pendapat orang lain, sehingga kita tidak memaksakan kehendak kita sendiri kepada orang lain.

5. Dimana dimensi nilai Pancasila di sila yang kelima ini mengandung nilai-nilai peduli, keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Nilai-nilai yang terkandung itu adalah nilai-nilai kepedulian atas nasib orang lain, ataupun kesediaan membantu ketika kita mengetahui bahwa ada orang lain yang sedang kesulitan ataupun kesusahan.

Arjensi Pancasila sebagai sistem etika?

misalnya ternyata di negara manapun, itu masih banyak terjadi kasus korupsi. Khususnya di Indonesia. Masih banyak kasus korupsi yang melanda Indonesia.

Sehingga hal ini dapat melemahkan sendi-sendi kehidupan perbangsa dan pernegara kita. Karena korupsi itu kan mengambil hak masyarakat sebenarnya. Masyarakat yang seharusnya dapat diaplikasikan untuk kepentingan orang banyak, itu dikorupsi. Berikutnya yang kedua, masih sering terjadi aksi terorisme. Apalagi mengatasnamakan agama ataupun suku tertentu. Tentunya ini dapat merusak semangat toleransi kita. Khususnya karena Indonesia ini sangat majemuk sekali, hal-hal demikian itu dapat merusak semangat toleransi kita dalam kehidupan antarumat beragama. Antar masyarakat yang sangat majemuk sekali terhadap suku, ras, agama, dan bangsa. Sehingga dapat mengancam disintegrasi bangsa ataupun persatuan bangsa. Berikutnya yang ketiga masih terjadi yang namanya pelanggaran HAM, hak asasi manusia di dalam kehidupan pernegara. Ada sekelompok orang yang aksesnya dipatasi ataupun tidak sama dengan masyarakat pada umumnya dan lain sebagainya. Dan bahkan ini sudah sering terjadi sebelum era yang kita jalani sekarang. Seperti era reformasi, orde baru, orde lama. Bahkan di awal-awal kemerdekaan. Contoh yang keempat masih sering terjadi kesenjangan antar kelompok masyarakat. Contohnya ada kelompok masyarakat yang kaya dengan masyarakat yang miskin. Masih sangat sering terjadi kesenjangan antara masyarakat yang kaya dengan masyarakat yang miskin. Lagi di Indonesia. misalnya di Jakarta, di kota-kota besar, itu sangat terjadi ketimpangan sekali. Sangat kelihatan sekali kesenjangan antar kelompok masyarakat tersebut. Ada pemukiman umum yang benar-benar bersebelahan atau bersandingan dengan apartemen, dengan pemukiman-pemukiman masyarakat kaya. Yang kemudian memperlihatkan bahwa kesenjangan antar kelompok masyarakat ini masih

sangat besar sekali. Belum lagi kesenjangan antar kelompok masyarakat yang berdasarkan kesukuan, agama, daerah. sangat kompleks Berikutnya yang kelima. Masih terjadi yang namanya.

Ketidakadilan hukum yang mewarnai proses peradilan di Indonesia. Pemberitaan tentang adanya ketidakadilan hukum di dalam proses peradilan di Indonesia. Apalagi sudah ada orang dalam. Yang terakhir, contohnya adalah masih banyak orang kaya yang tidak bersedia membayar pajak. Masih banyak orang kaya yang tidak bersedia membayar pajak dengan benar. Karena hitung-hitungan pajak di negara kita semakin besar penghasilan ataupun semakin besar aset, harta, semakin besar juga pajak yang harus dibayar.